

Penerapan Metode *Picture And Picture* Untuk Menumbuhkan Keaktifan Siswa Di kelas IV Pada Pelajaran IPA

¹Liyana Litasari, ²Elya Umi Hanik

IAIN Kudus Jawa Tengah

Email:¹liyanalita22@gmail.com,²Elyaumi@iainkudus.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menumbuhkan atau memotivasi sikap aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA kelas IV dengan metode *picture and picture*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode observasi dan juga wawancara. Alat pengumpulan data meliputi butir pedoman observasi untuk guru, siswa, situasi kelas dan minat siswa, dan wawancara untuk melengkapi data penelitian.

Hasil penelitian ini adalah dalam menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa factor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan juga dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Keaktifan, Metode *Picture and Picture*; Pembelajaran IPA.

PENDAHULUAN

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek untuk menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar atau pendidik.

Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar tidak datang begitu dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Perencanaan dimaksudkan merumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif.¹

Menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat kesatuan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Belajar melahirkan perubahan perilaku dalam diri individu dengan individu lainnya maupun interaksi dengan lingkungannya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. IPA merupakan mata pelajaran yang membahas dan mempelajari tentang alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Mengacu pada karakteristik pokok bahasan, penulis akan menerapkan metode picture and picture. Metode ini dipilih karena merupakan salah satu pembelajaran aktif yang digunakan untuk mengarahkan atensi peserta didik

¹ Nana Sujana, *Pembelajaran IPA*, (PT. Rosdakarya Bandung: 2010), 28-29

terhadap materi yang dipelajarainya dengan media gambar.²

berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Menumbuhkan Keaktifan Siswa Di Kelas IV Pada Pembelajaran IPA”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Analisis penelitian kualitatif ini sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu focus dari penelitian kualitatif adalah pada aprosesnya dan pemaknaan hasil.³

Perhatian penelitian ini tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

Teknik pengumpulan data:

1. Observasi, digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini seperti suasana pembelajran, kreatifitas guru, partisipasi siswa, dan sebagainya.
2. Wawancara untuk melengkapi data penelitian.

² Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar:2009), Hal, 111

³ Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia:2009), Hal, 18

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Belajar adalah perubahan kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. menyatakan bahwa belajar adalah perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Perubahan itu tidak hanya mengenai pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kebiasaan, sikap, minat, penyesuaian yang pada intinya mengarah pada kemaun dalam pembelajaran.⁴

Belajar adalah suatu perubahan kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap kebiasaan, kepribadian maupun pengertian. Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang mencakup proses pembelajarn, perubahan perilaku, belajar merupakan pengalaman.

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁵

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah untuk mengontruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka harus aktif

⁴ Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),Hal, 2

⁵Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.(Jakarta: Raja Grafindo:2007), Hal,92

membangun pemahaman atas segala persoalan atau sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Thronidike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise*" yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keache menyaakan berkenan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan "manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih berfikir kritis juga, dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan keseharian. Beberapa factor yang mempengaruhi keaktifan peseta didik;

- a. Memberikan motivasi pada peserta didik sehingga mereka bisa tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Jadi sebagai sorang pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar kepada siswanya supaya tumbuh semangat belajar.
- b. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- c. Mengingatn kompetensi belajar peserta didik.
- d. Memberikan stimulus (masalah, topic, dan komsep yang akan dipelajari). jadi guru akan memberikan pancingan melalui

permasalahan supaya peserta didik mampu memecahkan dengan berpikir kritis.

- a. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari.
- b. Memunculkan aktifitas, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Memberikan umpan balik (*feedback*).
- d. Melakukan tes kepada peserta didik sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- e. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dengan keterlibatan peserta didik pada saat belajar. cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu ang lebih banyak utuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan pertisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai tujuan mengajar yang akan dicapai.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh beberapa factor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan juga dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Pengertian IPA

IPA merupakan cabang ilmu yang focus kajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya (Ina Fitriyana 2010: 11). Pembelajaran IPA merupakan studi tentang manusia atau tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan satu kehidpan yang lebih baik.

Hakikat IPA adalah:

1. IPA adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, serta menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris.
2. IPA sebagai proses atau metode dan produk. Dengan menggunakan metode ilmiah yang syarat keterampilan proses, mengamati, mengajukan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis, serta mengevaluasi data dan menarik kesimpulan terhadap fenomena alam, maka akan diperoleh produk IPA.
3. IPA sebagai aplikasi. Dengan penguasaan pengetahuan dan produk, IPA dapat digunakan untuk menjelaskan, mengolah dan memanfaatkan, memprediksi fenomena alam, serta mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi.

Tujuan pembelajaran IPA di SD:

- 1) Siswa mampu menyadari kebesaran dan keagungan tuhan yang maha esa, dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar.
- 2) Siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- 3) Siswa memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang ajaran sekitarnya.

Metode *Picture and Picture*

Picture and Picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau di urutkan secara logis. Gambar- gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditempelkan baik dalam bentuk kartu, kertas atau dalam bentuk carta berukuran besar.

Kelebihan Media *Picture And Picture*:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
- c. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.⁶

Kekurangan Media *Picture And Picture*:

- a. Memakan banyak waktu.
- b. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain.

⁶ Suprijono *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2013),Hal, 236

- c. Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.
- d. Siswa bersikap ingin tahu, tekun terbuka, kritis, bertanggung jawab, bekerja sama, mandiri. Siswa mampu menerapkan berbagai konsep IPA.
- e. Siswa mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna memecahkan masalah.

Dari hasil pemaparan penelitian diatas penerapan metode *picture and picture* untuk menumbuhkan keaktifan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA mampu menumbuhkan keaktifan siswa dengan berbagai factor salah satunya factor motivasi, seorang pendidik akan memberikan motivasi kepada siswanya dengan menggunakan metode *picture and picture* guru akan mengetahui kemampuan masing-masing siswa dengan begitu guru mudah dalam memberikan motivasi-motivasi kepada siswanya dan menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran. Dengan metode tersebut siswa dilatih berfikir logis dan sistematis, Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.

1. Langkah-langkah penerapan metode *picture and picture*:
2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dalam mata pelajaran tersebut.
3. Guru menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan mengajar dimulai.
4. Guru menyediakan beberapa gambar sebagai materinya.

5. Siswa akan secara bergantian mengurutkan gambar yang telah disiapkan.
6. Siswa memberikan alasan atas gambar yang telah diurutkan.
7. Alasan yang diungkapkan oleh siswa, selanjutnya guru menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
8. Guru dan siswa menyimpulkan pada akhir pembelajaran untuk menguatkan materi.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Menumbuhkan Keaktifan Di Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA” melalui penerapan metode picture and picture mampu menumbuhkan keaktifan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA.

Hal ini ditandai dengan siswa mampu berfikir logis dan sistematis dalam pembelajaran, dan berfikir sesuai sudut pandang suatu objek. Jadi guru harus terus memotivasi siswanya untuk menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran dan mampu menggunakan metode yang menyesuaikan pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Saebani, B A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: pustaka setia.2009
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Djamarah, S.B. *Psikologi Belajar*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Rahayu, S.W. *Penerapan Model Pembelajaran Coopertive Script dan Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Malang*. Skripsi. Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang. 2010
- Safari. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, Departemen Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.2007
- Sulhan, N. *Pembangunan Karakter Pada Anak*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.2006
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Suwandi, Djoko. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo: Qinant. 2011